

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yaitu obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.¹ Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.²

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan problematika peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Ḥadīṣ dan solusinya kelas di V MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara tahun ajaran 2015/2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Ki Aji Tunggal, tepatnya di desa Karangaji kecamatan Kedung kabupaten Jepara tahun ajaran 2015/2016.

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 1-2.

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 9.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 33 hari yaitu dari tanggal 14 Maret sampai tanggal 17 April 2016.

C. Sumber Data

Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data didapat dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran al-Qur'an Ḥadīṣ kelas V dan 35 peserta didik kelas V, sedangkan data sekunder diperoleh dari data hasil dokumentasi berupa hasil kerja al-Qur'an Ḥadīṣ peserta didik kelas V MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara.

D. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah apa saja problematika yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Ḥadīṣ di kelas V MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara serta mencari solusi dari permasalahan tersebut. Berdasarkan landasan teori dan ruang lingkup pembelajaran al-Qur'an Ḥadīṣ pada BAB II, maka peneliti membatasi fokus penelitian meliputi:

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 308-309.

problematika peserta didik dalam menulis Q.S. al-Qadr dengan baik dan benar serta menghafal Q.S. al-‘Alaq sesuai *makhraj* dan kaidah ilmu tajwid dan menghafal ḥadīṣ tentang ciri-ciri orang munāfiq .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang problematika peserta didik dalam pembelajaran al-Qur’an Ḥadīṣ dan solusinya di kelas V MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara ini, peneliti menggunakan teknik tes dan non tes sebagai berikut:

1. Teknik tes

Test adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada testee untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu.⁴ Peneliti menggunakan teknik tes untuk mengukur kemampuan menulis dan menghafal peserta didik.

⁴Dirman dan Cicih Jurasih, *Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 54.

2. Teknik non tes

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Dengan pedoman observasi, peneliti mengadakan observasi langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi dilembaga pendidikan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan aktifitas belajar mengajar yang terjadi di kelas V MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara.

b. Wawancara

Esterberg (2002) dalam bukunya Sugiyono, mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

⁵Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 153.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, ...*, hlm. 72.

Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dia butuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Dengan pedoman wawancara, peneliti mewawancarai kepala madrasah, guru al-Qur'an Ḥadīṣ kelas V, dan 35 peserta didik kelas V di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran al-Qur'an Ḥadīṣ sehingga memperoleh informasi tentang problematika peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Ḥadīṣ di kelas V MI Ki Aji Tunggal.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Berbagai jenis informasi yang dapat diperoleh melalui dokumentasi antara lain: surat-surat resmi, catatan rapat, artikel media, kliping, proposal, dan laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang hasil kerja peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Ḥadīṣ kelas V berupa

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 82.

tulisan Q.S. al-Qadr serta gambaran proses pembelajaran di dalam kelas.

F. Uji Keabsahan Data

Kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini dilakukan dengan triangulasi. Pengumpulan data dengan triangulasi sama artinya dengan menguji kredibilitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data tentang problematika peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Ḥadīṣ di kelas V yang diperoleh dari hasil wawancara akan dicek melalui observasi dan diperkuat dengan data dokumentasi.⁸ Sehingga data yang didapat benar-benar dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 373.

dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data induktif yaitu proses analisis yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang bersifat umum.

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.¹⁰

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹ Data hasil wawancara, observasi dan data dokumentasi dirangkum dan difokuskan pada problematika peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Ḥadīṣ kelas V.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 334.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 337.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 338.

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹² Hasil reduksi data sajikan peneliti dalam bentuk uraian singkat mengenai problematika peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Ḥadīṣ di kelas V MI Ki Aji Tunggal.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Pada tahap inilah peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengumpulan data dan hasil analisis data sehingga diperoleh problematika apa saja yang dihadapi peserta didik di kelas V MI Ki Aji Tunggal sehingga dapat menjadi pertimbangan pada pembelajaran al-Qur'an Ḥadīṣ selanjutnya.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 341.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 345.